

**MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN TAHFIDZUL  
AL-QUR'AN DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
MUHAMMAD CHABIB HIDAYAAT  
NIM. 1423301193**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat di tentuka oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. ketidak lancaran proses komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang di berikan oleh guru.

Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Pada awalnya manusia hanya mengenal komunikasi melalui suara. Komunikasi macam ini terbatas pada jarak dekat dan face to face.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan di dasarkan atas pandangan

---

<sup>1</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm. 1.

hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran psikologis tertentu.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar *didik* yang berarti memelihara dan memberi latihan berupa ajaran atau pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Ada beberapa pendapat yang berlainan mengenai pengertian pendidikan yang dipengaruhi oleh para ahli. Secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat<sup>3</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan.

Menurut pendapat Gerry dan Kingsley yang dikutip dalam bukunya Sunhaji kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas belajar guru dan aktivitas belajar peserta didik, antara aktivitas belajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan

---

<sup>2</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup> Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islami* (Malang: UIN Malang press, 2009), hlm. 1.

dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Pengertian pembelajaran menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Melalui penjelasan ini, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didiknya.

AECT (*Association for Education and Communication Technology*) menyatakan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.<sup>5</sup>

Banyak hal yang menjadikan alasan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa arab, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru penyediaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini guru enggan mengambil resiko, sehingga pembelajaran menjadikan siswa bosan terutama seperti menghafal al-qur'an.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Jogjakarta: STAIN Press, 2013), hlm. 18.

<sup>5</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 141.

<sup>6</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab I* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.20.

Hubungan pembelajaran bahasa arab dengan program tahfidz qur'an yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah bahwasanya anak tidak hanya menghafal teks arabnya tapi dengan harapan anak tau makna dari apa yang dihafal, karena al-qur'an tidak hanya untuk dihafalkan saja namun untuk dipahami dan diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 9 Mei 2017 bersama ustadzah Tuti selaku pengampu pembelajaran tahfidzul al-qur'an dalam interview peneliti menemukan contoh media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an salah satunya seperti audio. Penggunaan audio dilakukan paling sering dari mulai kelas bawah dan semua guru memegang semua aplikasi yang sudah di instal di leptop dengan memutar audio yang semua guru memakai media ini dalam kegiatan pembelajaran dengan tokoh dari suara mishry rasyid dengan alasan mudah untuk bisa menghafal dengan cara mendengarkan, walaupun para peserta didik sedang melakukan kegiatan lainya namun bisa menghafal karena mendengar. Masalah yang sering dialami oleh para peserta didik ialah ketika suara yang sering digunakan dalam mendengarkan diganti dengan suara lainya, yang mana para peserta didik biasa mendengarkan suara dari Misyary Rasyid dan sudah memahami nada nada suaranya jika diganti dengan lainya para siswa mengalami kebingungan untuk bisa menghafalkanya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dengan Ustadzah Tuti sebagai salah satu guru pengampu kegiatan tahfidzul al-qur'an pada tanggal 9 Mei 2017 bahwasanya kegiatan tahfidzul al-qur'an dilaksanakan setiap hari senin-kamis khusus untuk menambah hafalan dan pada hari jum'at khusus untuk murojaah yang dilakukan pada pukul 07.10-08.10 yang dibimbing oleh masing-masing guru khusus tahfidzul al qur'an diselenggaraannya program tersebut di sekolah maka siswa-siswi dapat mengikuti dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat

Ustadzah Tuti mengatakan pentingnya untuk bisa memahami al-qur'an di era yang penuh dengan kecanggihan teknologi memang harus dan wajib, tidak ada alasan untuk tidak hafal di era canggih seperti ini, banyak alat dan media yang canggih pada saat ini yang menuntut kita untuk hafal dengan harapan al-qur'an bisa terjaga kemurnian isi dan kandungannya, dan juga tidak hanya fokus untuk menghafal ayat tapi juga memahami dan harapanya bisa menjadi ahklak yang baik.

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut :

## 1. Media Pembelajaran

Secara harfiah media memiliki arti “*perantara*” atau “*pengantar*” *Association for Education and Communication Technology* ( AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat di manipulasikan, dilihat, didengar, di baca atau di bicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari definisi definisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

Menurut peneliti media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam rangkaian pembelajaran untuk mempermudah suatu proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil dari tujuan hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar saja, namun juga dilihat dari proses pembelajaran yang berupa interaksi peserta didik dengan berbagai media belajar yang dapat memberikan

---

<sup>7</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm. 11.

rangsangan untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajari.

## 2. Tahfidz

Sebuah kegiatan menghafal dimana menghafal disini merupakan prose pengulangan kembali atau dalam bahasa pendidikan biasa di sebut dengan istilah metode *drill*, salah satunya dengan cara mendengarkan dan membaca yang selalu diulang.<sup>8</sup>

## 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah *kitabullahi* yang diturunkan lafal dan maknanya kepada Rasulullah Saw. Dijelaskan dalam surah al-Hijr ayat 9 yang artinya “Sesungguhnya, kami benar benar memeliharanya. Sesungguhnya Al-Qur'an adalah kitab yang tidak ada keraguan sedikit pun di dalamnya dan tidak ada kekurangan yang menodai kesempurnaanya. Ia merupakan ruh yang didalamnya bertumpu kehidupan, kemuliaan, dan keluhuran umat.”<sup>9</sup>

Al-Quran diturunkan oleh Allah di tengah-tengah bangsa Arab pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai keistimewaan yaitu ingatan yang kuat. Melihat kenyataan seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara al-Quran. Nabi Muhammad saw menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat alQuran. Setiap kali diturunkan, beliau memerintahkan para

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Ustadzah Tuti 9 Mei 2017

<sup>9</sup> Ida Zusnani, *Masih Bocah Tapi Hafal dan Paham Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kamea Pustaka, 2013), hlm. 12.

ahli untuk menulisnya. Dengan cara menghafal dan tulisan para ahli itulah al-Quran dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad saw<sup>10</sup>

#### 4. Tahfidzul Al-Qur'an

Menurut peneliti tahfidzul al-quran adalah kegiatan menghafal alQur'an dengan membaca dan mendengarkan dan diulang berulang kali hingga menjadi paham dengan tujuan agar al-qur'an dapat terjaga isi dan kemurnian kandungan dan makna yang ada .

Hadist yang di riwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya “Orang yang tidak punya hafalan al-Qur'an sedikitpun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh ( H.R Tirmidzi). Berdasarkan hadis di tersebut kita dapat melihat betapa pentingnya menghafal, mempelajari, serta mengajarkan ayat ayat al-quran yang diturunkan-Nya. Dan sebaik baik diantara kita adalah orang-orang yang mempelajari dan mengajarkan al-qur'an.”<sup>11</sup>

#### 5. SDIT Harapan Bunda Purwokerto

SD IT Harapan Bunda merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Permata Hati. SD IT Harapan Bunda Purwokerto singkatan dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto untuk selanjutnya peneliti akan menulis Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dengan singkatan SD

---

<sup>10</sup> Ibnu Yogi Pranomo, “Metode Pembelajaran Hafalan Juz Amma di Pada Siswa di SD Negeri 1 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas,” Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

<sup>11</sup> Ida Zusnani, *Masih Bocah Tapi Hafal dan Paham Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kamea Pustaka, 2013), hlm. 14.

IT Harapan Bunda Purwokerto. Pada awalnya SD IT Harapan Bunda Purwokerto hanya bertempat di Jl. D.I Panjaitan Purwokerto dengan status sewa. Namun karena melonjaknya jumlah peserta didik akhirnya dari pihak yayasan membuat gedung dengan status milik sendiri dengan dijadikan gedung II di Karang Klesem Purwokerto.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan media pembelajaran dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an di SD IT Harapan Bunda Purwokerto adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan memanfaatkan segala sesuatu baik benda mati maupun benda hidup yang ada di sekitar sekolah yang dapat digunakan sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi pendidikan, agar peserta didik dapat memahami ayat al-qur'an dan hafal, sehingga memiliki keyakinan tentang pentingnya menghafal al-qur'an dalam kehidupan baik dunia maupun akherat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil kesimpulan menjadi rumusan masalah, yaitu “ Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Tahfidzul Al-qur'an di SD IT Harapan Bunda Purwokerto? ”.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran apa saja yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul al-qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Untuk memperkaya pengetahuan mengenai media pembelajaran khususnya dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an
- 2) Sebagai masukan kepada sekolah lain yang ingin menerapkan kegiatan tahfidzul al-qur'an dan penggunaan media didalam kegiatannya.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberi informasi atau gambaran terkait media pembelajaran yang digunakan di SDIT Harapan Bunda
- 2) Memberikan informasi yang menjadi penghambat dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an di SDIT Harapan Bunda baik pada siswa maupun guru.
- 3) Bagi peserta didik, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bahwa belajar menghafal adalah pekerjaan yang menyenangkan melalui media yang tersedia di sekolah.
- 4) Bagi pendidik, penelitian ini menjadi dokumentasi tertulis untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan

disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dengan menggunakan media yang telah disediakan oleh pihak yayasan

- 5) Bagi SD IT Harapan Bunda Purwokerto, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dokumentasi abadi mengenai pembelajaran yang terlaksana di SD IT Harapan Bunda Purwokerto khususnya pada kegiatan tahfidzul al-qur'an
- 6) Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung tentang penggunaan media dalam pembelajaran yang bukan pembelajaran pada umumnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sering disebut kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Di bawah ini peneliti kemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Skripsi mahasiswa jurusan PBA Heri Kurniawan IAIN Purwokerto yang berjudul "*Media pembelajaran bahasa arab di sd al irsyad 01 cilacap*". penelitian ini membahas mengenai media apa yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwasanya dalam menggunakan media dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa salah satunya dengan menggunakan media VCD untuk menyampaikan materi

Persamaan Skripsi yang akan saya buat ialah terletak pada apa yang akan di teliti yaitu media pembelajaranya, sedangkan perbedaan terletak pada

kegiatan pembelajarannya, jika skripsi Heri Kurniawan Bahasa Arab maka rencana skripsi yang akan saya susun mengenai kegiatan tahfidzul al-qur'an.

Skripsi mahasiswa jurusan PAI Salis Muzayin yang berjudul "*Metode menghafal al quran di pondok tahfidz anak-anak yanbu'ul qur'an tersobo prembun kebumen*". penelitian ini membahas mengenai metode yang di gunakan dalam menghafal al- qur'an . salah satu penunjang menghafal yang ada dalam skripsi ini ialah orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya dalam menghafal al qur'an. karena semua yang dilakukan anak merupakan faktor dari orang tuanya.

Persamaa dengan rencana skripsi yang akan saya susun ialah mengenai menghafal al-qur'an dan perbedaan dengan rencana sripsi yang akan saya susun ialah penggunaan metode dan media pembelajaran

Skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan PAI Asih Sujariah yang berjudul "*Metode tartili dalam pembelajaran membaca al quran pada ekstrakurikuler baca tulis alquran di sd n 1 purbalingga lor kab. purbalingga*". Penelitian ini membahas metode tartil dalam pembelajaan al quran. hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode tarti para siswa lebih aktif dalam belajar alqur'an dan lebih paham untuk menghafalkanya.

Persamaan dengan rencana skripsi yang akan saya susun terletak pada menghafal al-qur'an dan perbedaan dengan rencana skripsi yang akan saya susun terletak pada penggunaan metode dan media pembelajaran.

Skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan PAI Ibnu Yogi Pranomo dengan judul “Metode Pembelajaran Hafalan Juz Amma Pada Siswa Di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” penelitian ini membahas mengenai metode dalam pembelajaran juzz amma, persamaan dalam penelitian yang akan peneliti buat yaitu sama sama menekankan pada pemahaman dalam menghafal, dan perbedaanya tjika skripsi ini membahas mengenai metode pembelajaran dan juz amma, sedangkan skripsi yang akan peneliti buat mengenai media pembelajaranya dan penghafalan Al-Qurar’an (6 Juz).

Buku yang berjudul “*Masih Bocah Tapi Hafal dan Paham Al-Qur’an*” yang di tulis oleh Dra. Hj. Ida Zusnani berisi tentang sekumpulan kisah menggetarkan para bocah, orang cacat fisik, lansia dan penderita penyakit berat yang hafal dan paham al-qur’an yang di dalamnya juga mengutip mengenai kemuliaan para penghafal al-qur’an

Maka dapat di simpulkan bahwasanya penelitian yang berjudul “*Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Tahfidzul Al-Qu’an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*” yang akan saya laksanakan memiliki keterkaitan dan perbedaan dengan skripsi yang telah ada sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan lampiran-lampiran. Bagian formalitas ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bagian *pertama* tentang media pembelajaran meliputi pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, kelemahan dan kelebihan media pembelajaran. Bagian *kedua* tentang tahfidzul al-qur'an meliputi pengertian tahfidzul, pengertian al-qu'ran, sejarah singkat turunya al-qur'an, pengertian tahfidzul al-quran.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data yang meliputi subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Bagian *pertama* Pembahasan hasil penelitian meliputi, gambaran umum SD IT Harapan Bunda Purwokerto yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, penyajian data, analisis data. Bagian *Kedua* meliputi media dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an yang meliputi kegiatan, tujuan, pelaksanaan, waktu pelaksanaan, proses kegiatan, hasil kegiatan tahfidzul al-qur'an. Implementasi media dalam kegiatan meliputi macam-macam media, penerapan media. Bagian *ketiga* faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tahfidul al-qur'an, dan analisis data.

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran ,daftar riwayat hidup



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto terkait dengan media pembelajaran dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Pemilihan media dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an menggunakan beberapa media yang dalam pemilihannya mempertimbangkan beberapa faktor seperti pemilihan media disesuaikan dengan jenis kelas yang akan melakukan kegiatan apakah kelas besar atau kelas kecil. Media dipilih yang paling mudah dipahami oleh para siswa, praktis, efisien, dan dalam pemanfaatannya bisa menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Jenis media yang digunakan para pengampu bervariasi jenisnya ada media audio ada media visual dan lainnya. Media yang sering digunakan dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah papan tulis, laptop, aplikasi suara dari Mishary Rasyid, alat peraga, dan proyektor. Setelah mendengarkan dan mengamati selama proses kegiatan tahfidzul al-qur'an, pengampu memulai untuk melakukan setoran hafalan dari yang telah di hafalkan.

Setelah semua kegiatan selesai, para guru pengampu yang bertugas melakukan evaluasi dalam penggunaan media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan tahfidzul al-qur'an, mulai dari evaluasi aplikasi dengan

menggunakan suara dari mishary rasyid, penggunaan gambar dalam papan tulis, serta alat peraga berupa potongan-potongan kertas apakah media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul qur'an sudah tepat sasaran sesuai harapan yang diinginkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait media yang digunakan dalam kegiatan tahfidzul al-qur'an di SDIT Harapan Bunda purwokerto, sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah
  - a. Meningkatkan pemberdayaan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang kegiatan tahfidzul al-qur'an.
  - b. Meningkatkan profesionalisme guru pengampu khususnya tahfidz qur'an melalui pelatihan-pelatihan.
  - c. Mempertahankan dan meningkatkan situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rapi, dan indah sehingga siswa merasa betah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang diadakan.
2. Untuk Guuru Tahfidz Qur'an
  - a. Lebih sering menggunakan media dalam proses kegiatan tahfidzul al-qur'an untuk menarik perhatian para siswa serta memantapkan keinginan siswa dalam menghafal al-qur'an
  - b. Menerapkan berbagai metode dan strategi dalam proses kegiatan yang aktif, kreatif, serta menyenangkan agar siswa tertarik untuk

lebih giat dalam melakukan hafalan dan muroja'ah juga agar bisa mengurangi kejenuhan dan kebosanan para siswa dalam belatih.

### C. Kata Penutup

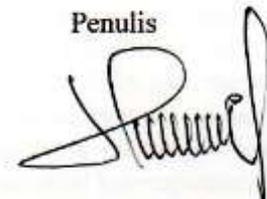
Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT yang telah memberikan kemampuan disertai usaha yang maksimal kepada penulis, kesehatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang tentu saja bukan karena kesengajaan penulis. Untuk itu tiada kata dan harapan yang pantas penulis sampaikan kecuali kritik dan saran yang datang dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala, dilimpahkan rezeki, kesehatan serta keberkahan untuk keluarganya..aamiin.

Purwokerto, Agustus 2018

Penulis



**Muhammad Chabib Hidaat**  
NIM.1423301193

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyirudin Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran* Jakarta: Ciputat Press.
- Siswoyo, Dwi. dkk. 2011 *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: UNY Press
- Yakin. Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islami* Malang: UIN Malang press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Jogjakarta: STAIN Press
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Wahab Rosyidi. Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* Malang:UIN Malang Press.
- Zusnani. Ida. 2013. *Masih Bocah Tapi Hafal dan Paham Al-Qur'an* Yogyakarta: Kamea Pustaka
- Pranomo Yogi. Ibnu. 2016. "*Metode Pembelajaran Hafalan Juz Amma Pada Siswa di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas,*" Skripsi Purokerto: IAIN Purwokerto.
- Arsyad. Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*,.Bandung: Pustaka Setia.
- Sari Intan. Sinta. 2017. *Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MIM Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munadi. Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada.

Zein Aswan. Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*

Jakarta: Rineka Cipta

Danim. Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya. Aksin. 2009. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Hermawan. Acep. 2013. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://www.catatanmoeslimah.com/2016/06/sejarah-singkat-turunnya-al-quran-isi>

-kandungan-dan-keutamaannya.html

M.H, Thabathaba'i. Allamah. 1998. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*.

Bandung: Mizan.

Herdiansyah. Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-*

*Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika

Meleong. Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:

PT Remaja RosdaKarya

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Tanzeh. Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Novan Ardy, Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media